

**ANALISIS NARATIF EKSPANISASI NOVEL  
“SUPERNOVA: KSATRIA, PUTRI, DAN BINTANG JATUH”  
KE DALAM BENTUK FILM**

**SKRIPSI KAJIAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film



disusun oleh:  
**Selly Emalya**  
**NIM: 1110520032**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Kajian Seni ini telah diperiksa, disetujui dan dinyatakan lulus oleh tim penguji Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal

**10 JUL 2017**  
.....

Dosen Pembimbing I/Ketua Penguji



**Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.A.**

NIP: 19690209 199802 2 001

Dosen Pembimbing I/Anggota Penguji



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**

NIP: 19740313 200012 1 001

Cognate/Penguji Ahli



**Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.**

NIP: 19700618 199802 2 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**

NIP: 19780506 200501 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**

NIP: 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selly Emalya  
NIM : 1110520032  
Judul Skripsi : Analisis Naratif Ekranisasi Novel "Supernova:  
Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh" ke dalam  
Bentuk Film

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Juni 2017  
Yang Menyatakan,



Selly Emalya  
1110520032

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, karunia dan izin-Nya, skripsi karya tulis yang berjudul “Analisis Naratif Ekranisasi Novel Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh ke dalam Bentuk Film” dapat tersusun secara baik dan lancar. Meski banyak hambatan dan tantangan dalam proses pengerjaannya, akan tetapi pada akhirnya karya tulis ini dapat berjalan dengan lancar. Berbagai hal yang terjadi selama proses penulisan karya tulis ini menjadi pembelajaran serta pengalaman yang berharga dan tak terlupakan. Penyusunan karya tulis tugas akhir merupakan syarat kelulusan guna mencapai gelar Sarjana Seni.

Tugas akhir merupakan langkah awal dalam berkarya sebelum membuat karya-karya selanjutnya yang lebih baik. Proses pembuatan tugas akhir yang panjang dan penuh perjuangan menjadi modal awal sebelum berproses di dunia luar bangku kuliah. Penyusunan laporan dan pembuatan karya tugas akhir bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan serta mengembangkan kreativitas akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan lancar dengan bantuan dari berbagai pihak. Bantuan berupa material maupun spiritual telah diberikan dari lingkungan keluarga, para sahabat serta lingkup kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini pantaslah kiranya berucap terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan rahmat, berkat, dan talenta.
2. Kedua orang tua, keluarga Wiwi Hartono Tjokrowasito.
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
4. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam.
5. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. selaku Dosen Penguji Ahli.

8. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Dosen Wali.
9. Staf pengajar dan seluruh karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
10. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
10. Keluarga besar Suwardi Wibowo.
11. Euodia, Rere, Dievo, dan Sita atas suntikan semangat yang selalu diberikan.
12. Bernadians yang bersedia direpotkan dengan desain gratis di masa kritis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan dan pembuatan karya tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga laporan dan karya tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi semua pihak dan memberi manfaat untuk ke depannya.

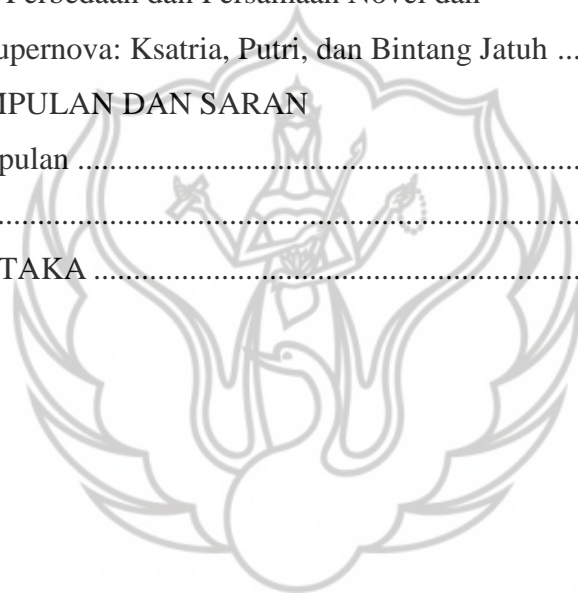
Yogyakarta, 12 Juni 2017

Selly Emalya

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR <i>CAPTURE</i> .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xi
MOTTO .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Tahapan Penelitian .....	6
<b>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK</b>	
A. Novel Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh .....	10
B. Sinopsis Novel Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh .....	10
C. Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh .....	15
D. Desain Program Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh ..	16
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	
A. Narasi .....	22
B. Analisis Naratif.....	24
C. Ekranisasi .....	33

BAB IV PEMBAHASAN	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Analisis Adegan Novel dan Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh.....	42
D. Analisis Naratif Novel dan Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh.....	58
E. Persamaan dan Perbedaan Unsur Naratif Novel dan Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh.....	132
F. Alasan Perbedaan dan Persamaan Novel dan Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh .....	137
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	140
B. Saran .....	146
DAFTAR PUSTAKA .....	148
LAMPIRAN	



## DAFTAR *CAPTURE*

<i>Capture</i> 4.1 Tokoh Utama Ksatria (Ferre) .....	102
<i>Capture</i> 4.2 Tokoh Utama Putri (Rana).....	103
<i>Capture</i> 4.3 Tokoh Utama Bintang Jatuh (Supernova; Diva).....	104
<i>Capture</i> 4.4 Tokoh Pembantu Dhimas.....	106
<i>Capture</i> 4.5 Tokoh Pembantu Ruben.....	107
<i>Capture</i> 4.6 Tokoh Pembantu Arwin.....	108
<i>Capture</i> 4.7 Tokoh Pembantu Rafael/Ale.....	108
<i>Capture</i> 4.8 Tokoh Pembantu Ibunda Rana.....	109
<i>Capture</i> 4.9 Tokoh Pembantu Dahlan.....	110
<i>Capture</i> 4.10 Tokoh Pembantu Nanda.....	111
<i>Capture</i> 4.11 Adegan <i>Protasis</i> .....	117
<i>Capture</i> 4.12 Adegan <i>Protasis</i> .....	119
<i>Capture</i> 4.13 Adegan <i>Epitasio</i> .....	120
<i>Capture</i> 4.14 Adegan <i>Catastasis</i> .....	123
<i>Capture</i> 4.15 Adegan <i>Catastrophe</i> .....	125



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Urutan Teknik Penelitian .....	8
Bagan 3.1 Tangga Dramatik Aristoteles menurut Harymawan .....	32
Bagan 3.2 Tangga Dramatik Aristoteles menurut Lutters .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Poster Novel Supernova.....	10
Gambar 2.2. Poster Film Supernova .....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Pembedahan Adegan Novel Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh.....	39
Tabel 4.2 Tabel Pengurangan Adegan Novel Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh .....	42
Tabel 4.3 Tabel Penambahan Adegan Novel Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh .....	47
Tabel 4.4 Tabel Cuplikan Pembedahan Scene Film Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Form I-VII*

Lampiran 2. Surat Keterangan Pelaksanaan Seminar

Lampiran 3. Dokumentasi Seminar

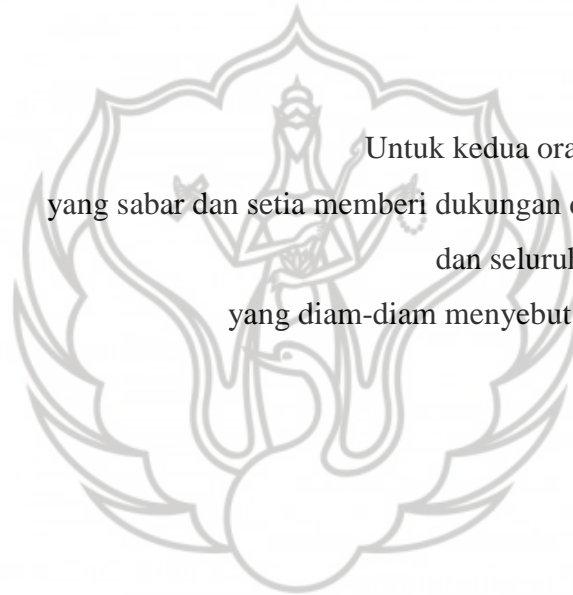
Lampiran 4. Poster Seminar

Lampiran 5 *Breakdown* Novel *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*

Lampiran 6. *Breakdown* Film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*



## HALAMAN PERSEMBAHAN



Untuk kedua orang tua dan kakak-adik  
yang sabar dan setia memberi dukungan dalam berbagai wujud,  
dan seluruh sahabat serta saudara  
yang diam-diam menyebut nama saya dalam doa.

Terima kasih.

**MOTTO**



*"Cogito Ergo Sum" - Descartes*

## ABSTRAK

Novel merupakan karya sastra yang memiliki banyak penggemar, dan termasuk yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Ketika sebuah karya sastra *booming*, menjadi *best seller*, sineas berlomba menciptakan karya sastra ini menjadi bentuk audio visual. Menuangkan jiwa yang sama ke dalam media yang berbeda. Berbagai karya audio visual yang diadaptasi dari karya sastra pun akhirnya sukses di pasaran, dan ditonton oleh berjuta-juta penonton.

Sama seperti karya film yang diadaptasi dari novel *best seller*, *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* merupakan salah satu novel karya Dee Lestari yang laris di pasaran dan diadaptasi menjadi bentuk film. Namun ternyata film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* tidak banyak diminati penonton, tidak seperti novelnya yang laris di pasaran. Untuk itu analisis naratif ekranisasi antara novel dan film ini dibutuhkan untuk membandingkan apa yang membedakan di antara dua karya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan membedah unsur-unsur naratif yang ada pada novel serta film, dan membandingkan antara keduanya.

Setelah dianalisis menggunakan metode kualitatif, ternyata dalam novel dan film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* ditemukan beberapa perbedaan, baik itu perbedaan *story*, *plot*, karakter, ruang dan waktu maupun struktur dramatik.

Kata kunci: ekranisasi, naratif, novel *Supernova*, film *Supernova*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Novel sebagai karya sastra, selalu memiliki penggemarnya sendiri. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Lebih panjang daripada cerita pendek, namun berfokus kepada satu periode waktu tertentu dari tokohnya hingga menjadikannya lebih singkat dari roman, dan tidak terikat pada rima tertentu membuat novel mudah dinikmati. Ketika sebuah karya sastra *booming*, sineas berlomba menciptakan versi *audio visual* dari karya sastra tersebut. Menuangkan jiwa yang sama ke dalam media yang berbeda. Tak jarang, film yang berangkat dari karya sastra yang sudah lebih dulu terkenal, ikut menikmati manisnya panen penonton. Laskar Pelangi dengan 4.631.841 penonton, Habibie & Ainun dengan 4.488.889 penonton, dan Ayat-ayat Cinta dengan 3.581.947 penonton, merupakan contoh film terlaris Indonesia yang idenya berangkat dari karya sastra yang telah lebih dulu ada (showbiz.liputan6.com). Terkadang karya ekranisasi dari novel menjadi bentuk *audio visual* menjadi keluhan sebagian penonton, terutama yang sudah terlebih dahulu menikmati karya sastranya, apa yang disajikan terkadang menjadi berbeda dengan apa yang telah mereka baca. Penggemar novel yang datang ke bioskop telah lebih dahulu memiliki ekspektasi atas apa yang akan mereka tonton, berdasarkan interpretasi masing-masing orang terhadap novel tersebut, sehingga ketika mereka menonton filmnya, mereka membandingkan apa yang mereka bayangkan dengan apa yang para sineas sajikan.

Menurut UU Nomer 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman, film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasar atas kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Menurut Himawan Pratista dalam bukunya yang berjudul “Memahami Film” (2008:1), film secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk, yakni unsur naratif dan unsur sinematik. Dua unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Bisa dikatakan bahwa unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, sementara sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya. Dalam film cerita, unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita filmnya. Sementara unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembentuk film.

Cerita yang dituturkan dalam film bisa berasal dari banyak sumber, namun pada hakikatnya dibagi menjadi dua, yakni cerita asli dan cerita adaptasi. Cerita asli maksudnya film tersebut lahir dari buah pikiran penulisnya, sedangkan cerita adaptasi yakni sebuah film bersumber dari media lain yang kemudian dibuat menjadi sebuah film (Ade, 2009:42). Elizabeth Lutters (2004: 46-47) menjelaskan, bahwa ide cerita dalam film dapat berasal dari penulis skenario itu sendiri, dari novel/roman/cerita bergambar/cerita pendek, film yang sudah ada, maupun dari ide cerita orang lain (produser). Pembuatan film melalui karya tulis yang sudah ada, tidak mungkin 100% mengikuti alur cerita aslinya. Maraknya adaptasi yang berasal dari novel ke dalam bentuk film pun kemudian memunculkan istilah ekranisasi. Istilah ekranisasi dimunculkan pertama kali oleh Bluestone (1957:5) yang berarti proses pemindahan atau perubahan bentuk dari sebuah novel ke dalam bentuk film. Berdasarkan asal katanya, Eneste (1991:60) mengartikan ekranisasi sebagai pelayar-putihan (*ecran* dalam bahasa Prancis berarti layar). Lebih jauh, Eneste menyatakan bahwa ekranisasi merupakan proses perubahan pada alat yang dipakai, proses penggarapan, proses penikmatan, dan waktu penikmatan (1991:60-61).

Industri sekelas Hollywood di masa kini pun produksi film hasil adaptasi dari novel *Twilight*, *Harry Potter*, *The Lord of the Rings*, *The Hunger Games* pun menjadi sukses besar meskipun tentu saja terjadi perubahan disana-sini. Novel *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* ini merupakan bagian novel bergenre fiksi ilmiah yang terbit pertama kali pada tahun 2001. Tiga belas tahun setelah

buku ini diterbitkan, ternyata buku ini masih menjadi magnet bagi produser film untuk mengadaptasinya. Cerita yang tersusun dengan *multiplot* antara sepasang homoseksual yang jatuh cinta dan merangkai karya bersama, sepasang kekasih yang kucing-kucingan karena salah satunya telah berkeluarga, dan seorang pelacur papan atas yang memiliki intelegensi di atas rata-rata membuat novel ini terasa begitu kompleks dan kaya cerita sehingga menjadikannya tetap menarik meski lebih satu dekade telah berlalu. Sains yang puitis dan romantis, adalah jiwa dari novel tersebut. Film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* merupakan salah satu hasil ekranisasi yang telah tayang di layar bioskop pada 11 Desember 2014 dan kemudian tayang di stasiun televisi SCTV pada Sabtu, 22 Agustus 2015 pukul 22:30. Film ini muncul dengan kualitas *audio visual* yang berkualitas, dan masih dengan bahasa yang romantis. Sayangnya, kemunculan film ini seakan mematahkan tradisi bahwa film yang berangkat dari sebuah karya sastra *best-seller* juga akan memanen banyak penonton di bioskop. Film ini “hanya” memanen 501.258 penonton. Ketenaran novelnya tidak dapat diikuti oleh film tersebut. Terlalu mirip maupun terlalu berbeda sama-sama muncul menjadi alasan klasik dari penggemar setia novelnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Penelitian ini mengambil Film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* sebagai objek penelitian. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa persamaan unsur naratif (*story, plot, waktu, ruang, karakter, konflik, dan struktur dramatik*) dalam film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* bila dibandingkan dengan unsur naratif yang terdapat dalam novelnya?
2. Apa perbedaan unsur naratif (*story, plot, waktu, ruang, karakter, konflik, dan struktur dramatik*) di dalam film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* dengan unsur naratif yang terdapat dalam novelnya?
3. Mengapa terjadi persamaan maupun perbedaan unsur naratif dalam film tersebut?



### C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### 1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Karena itu tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui persamaan unsur naratif di dalam film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* bila dibandingkan dengan unsur naratif yang terdapat dalam novelnya.
- b. Mengetahui perbedaan unsur naratif di dalam film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* dengan unsur naratif yang terdapat dalam novelnya.
- c. Menjelaskan penyebab persamaan dan perbedaan unsur naratif di dalam film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan berupa penambahan wawasan kepustakaan dan referensi untuk kajian film dan televisi. Sedangkan manfaat praktis diharapkan menambah kesadaran para sineas untuk dapat memberikan pengalaman *audio visual* yang lebih baik bagi para penikmat karya sastra, tanpa mengubah makna dan tanpa menjatuhkan interpretasi serta ekspektasi penontonnya. Pada saat yang sama, penelitian ini juga bertujuan mencegah kekakuan pengadaptasian karya agar sineas mampu berkreasi secara lepas.

### D. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Struktur Naratif *Supernova* karya Dewi Lestari, tesis yang dibuat oleh Maria Goretty Suryatiningdyah, Program Studi S-2, Jurusan Sastra Indonesia,

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada, tahun 2005. Tesis ini membedah struktur naratif dari novel *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* menggunakan teori struktur naratif dari Seymour Chatman, kemudian melakukan analisis psikologi para tokoh di novel melalui teori *personality* Carl Jung. Persamaan yang ada antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah persamaan objek yang diteliti, sedangkan pembedanya adalah metode yang digunakan adalah teori struktur naratif milik Seymour Chatman, yang membedah strukturnya berdasarkan tingkatan adegan yang disebut kernel dan satelit.

Analisis Perbandingan Alur pada Lima Cerpen Karya Dewi “Dee” Lestari dan Film *Rectoverso* serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, skripsi yang dibuat oleh Monica Harfiyanti, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaan yang ada pada kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya sama-sama melakukan analisis tentang suatu unsur naratif dari ekranisasi novel ke film. Meski demikian, teori-teori yang digunakan dan objek dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya berbeda.

Analisis Perbedaan Naratif Film Soekarno Versi Bioskop dan Versi Televisi, skripsi yang dibuat oleh Farida Amalia, Program Studi S-1 Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2015. Pada penelitiannya, penulis membedah dua tayangan yang berangkat dari satu karya yang sama, namun memiliki perbedaan unsur naratif yang mengakibatkan pergeseran makna yang diterima penonton.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengambilan data dengan triangulasi

(gabungan), analisis data berupa induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010:15). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah analisis naratif. Analisis naratif dipilih sebagai metode penelitian karena analisis naratif melihat teks sebagai sebuah dongeng yang di dalam cerita ada *plot*, adegan, dan karakter. Analisis naratif dapat dipakai untuk mengkaji struktur cerita dari narasi fiksi seperti novel dan film (Eriyanto, 2013:9).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah langkah kerja mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial sasaran penelitian terejawantah dalam tulisan naratif. Artinya, data maupun fakta yang telah ada dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar, mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi (Djunaidi Ghony, 2012,63).

## 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Novel *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*, karya Dewi Lestari dengan tebal 250 halaman dan film berjudul sama, *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya sutradara Rizal Mantovani berdurasi 120 menit.

## 3. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2010: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peristiwa dalam novel dan film *Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh*.

## F. TAHAPAN PENELITIAN

### 1. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara pengambilan data melalui dokumentasi dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengamatan objek penelitian pertama yaitu Buku *Supernova*: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh.
- 2) Pengamatan objek penelitian kedua yaitu film *Supernova*: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh dalam format MP4.

Menurut (Sugiyono, 2011) dokumentasi merupakan pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk dokumen gambar seperti foto, catatan harian, peraturan, kebijakan dll. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen atau dokumentasi memiliki fungsi sebagai pelengkap dari data yang diperoleh. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pengumpulan dokumentasi yang ada dalam objek penelitian.

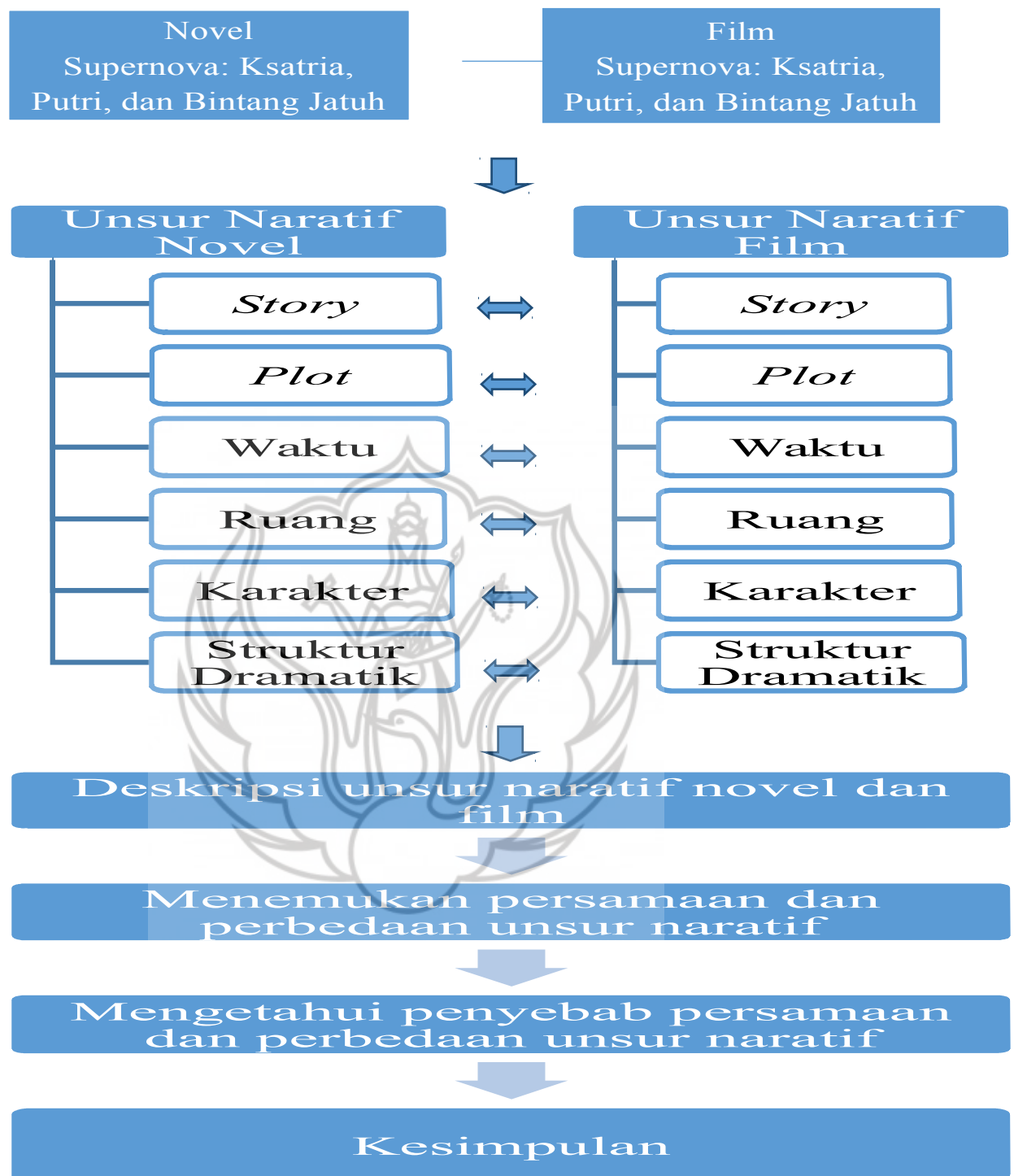
## 2. Teknik Analisis Data Penelitian

Data penelitian yang sudah dikumpulkan, akan dilanjutkan dengan proses penganalisaan. Desain proses penelitian akan dimulai dengan membaca buku dan mengamati film, dan dilanjut dengan pembedahan adegan. Adegan adalah satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif (Pratista, 2008: 29). Novel dan film keduanya merupakan cerita yang dibangun dari rangkaian adegan, yang kemudian pada film lebih akrab disebut sebagai *scene*. Pembedahan adegan dalam novel dan film akan menghasilkan tabulasi unsur naratif per-adegan, untuk menjadi data acuan analisis unsur naratif secara keseluruhan. Selain itu, pembedahan adegan juga berfungsi untuk melihat secara detail penambahan dan pengurangan adegan yang terjadi, yang dapat mendukung analisis persamaan dan perbedaan pada unsur naratif, terutama sebagai data pendukung persamaan dan perbedaan *story*.

Tahap selanjutnya akan dilakukan analisa terhadap unsur-unsur naratif pada novel dan film, dengan batasan yakni unsur naratif yaitu *story* menurut Nick Lacey, *plot* dengan kombinasi pendapat menurut Nick Lacey dan Elizabeth Lutters, waktu menurut Bordwell & Thompson, ruang yang

mengacu pada pendapat Gillespie, karakter menurut Suban, konflik menurut Keraf, dan struktur dramatik menurut RMA Harymawan. Penelitian akan dilanjutkan dengan menganalisa penyebab terjadinya persamaan dan perbedaan yang terjadi pada unsur-unsur naratif hasil ekranisasi novel ke film tersebut.





Bagan 1.1 Urutan Teknik Penelitian